

***LITERATURE REVIEW* PENGARUH *PRE PREGNANCY CLASS*
TERHADAP MOTIVASI PENCEGAHAN ANEMIA
TRIMESTER I PADA WANITA
USIA SUBUR (WUS)**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
AGATHA MAYANG PERMATA
1610201168**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

***LITERATURE REVIEW* PENGARUH *PRE PREGNANCY CLASS*
TERHADAP MOTIVASI PENCEGAHAN
ANEMIA TRIMESTER I PADA WANITA
USIA SUBUR (WUS)**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan Program
Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh:
AGATHA MAYANG PERMATA
1610201168**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN***LITERATURE REVIEW* PENGARUH *PRE PREGNANCY CLASS*
TERHADAP MOTIVASI PENCEGAHAN ANEMIA TRIMESTER I
PADA WANITA USIA SUBUR (WUS)****NASKAH PUBLIKASI****Disusun oleh:****AGATHA MAYANG PERMATA****1610201168**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi
Keperawatan Fakultas
Ilmu Kesehatan

di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : DWI SRIHANDAYANI, S.Kep., Ns., M.Kep
24 November 2020 09:22:37

LITERATURE REVIEW PENGARUH *PRE PREGNANCY CLASS* TERHADAP MOTIVASI PENCEGAHAN ANEMIA TRIMESTER I PADA WANITA USIA SUBUR (WUS)

Agatha Mayang Permata^{1,*}, Dwi Sri Handayani²

Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
¹agathamayang63@gmail.com*; ²dwihyani25@unisayogya.ac.id;

ABSTRAK

Anemia pada WUS berisiko menyebabkan dampak buruk bagi ibu dan janin ketika hamil dan melahirkan. Sebagai upaya pencegahan setiap wanita perlu mempersiapkan kehamilan. *Pre pregnancy class* bertujuan meningkatkan status kesehatan dan gizi sebelum kehamilan sebagai persiapan agar ibu tidak mengalami anemia kehamilan dan melahirkan bayi yang sehat. Tujuan dari *literature review* ini untuk mengkaji kembali dan menganalisis *gap* yang ditemukan pada *literature review* pengaruh *pre pregnancy class* terhadap motivasi pencegahan anemia trimester I pada WUS. Desain penelitian ini merupakan penulisan dengan *literature review*. Penelusuran artikel atau jurnal menggunakan web *google scholar* dengan kata kunci: wanita usia subur; edukasi; pencegahan anemia kehamilan; *pre pregnancy class*; motivasi pencegahan anemia kehamilan. Artikel atau jurnal yang akan diambil dibatasi pada terbitan tahun 2015 – 2020. Berdasarkan hasil *literature review* ditemukan 6 jurnal atau artikel yang membahas mengenai upaya pencegahan anemia kehamilan yang dapat dilakukan oleh WUS. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya telah memuat metode-metode kelas pendidikan kesehatan yang dapat dilakukan guna meningkatkan pengetahuan dan motivasi WUS dalam mempersiapkan kehamilan. Hasilnya didapatkan bahwa pendidikan kesehatan akan mempengaruhi rata-rata pengetahuan responden dalam melakukan deteksi dini dan motivasi pencegahan anemia kehamilan. Kesimpulannya penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya memberikan dampak positif dalam motivasi melakukan pencegahan anemia, sehingga WUS dapat mempersiapkan kehamilan yang sehat dan terhindar dari anemia.

Kata kunci: wanita usia subur, *pre pregnancy class*, motivasi pencegahan anemia kehamilan trimester I



THE INFLUENCE OF PRE PREGNANCY CLASS TOWARD THE MOTIVATION OF ANEMIA PREVENTION AT THE FIRST TRIMESTER OF PREGNANCY FOR WOMEN OF CHILDBEARING AGE (WUS): A LITERATURE REVIEW

Agatha Mayang Permata^{1,*}, Dwi Sri Handayani²

Midwifery Study Program, Health Sciences Faculty, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

¹agathamayang63@gmail.com*; ²dwihyani25@unisayogya.ac.id;

ABSTRACT

Anemia for women of childbearing age has a risk to cause a bad impact on mothers and fetuses during pregnancy and childbirth. In the effort to prevent anemia, every woman needs to prepare the pregnancy well. The pre-pregnancy class aims to increase the health and nutritional status before having pregnancy as the preparation so that mothers with anemia do not experience anemia during pregnancy and they can childbirth healthy babies. The study aimed to review and analyze the gap found in the literature review about the influence of pre-pregnancy class toward the motivation of anemia prevention in the first trimester of pregnancy for women of childbearing age. The research design used a literature review. Search articles or journals used the web as Google Scholar using the keywords: women of childbearing age; education; prevention of pregnancy anemia; pre-pregnancy class; motivation of anemia prevention during the pregnancy. The journals or articles were limited to the publication of 2015-2020. Based on the literature review results, 6 journals or articles discussed the effort on preventing anemia during pregnancy done by women of childbearing. The research done by the previous research had contained the methods of health education class to increase the knowledge and motivation for women of childbearing age in preparing their pregnancy. The gotten results showed that educational health would influence the average of respondents' knowledge in conducting early detection and motivation of anemia prevention during pregnancy. The previous research has the health educational methods which aim to increase the knowledge and motivation for women of childbearing age in preparing the childbirth and preventing pregnancy anemia. The research done by the previous research has positive impacts on the motivation of anemia prevention, so it can be used as the preparation for a healthy pregnancy and shunt from anemia.

Keywords : Women of childbearing age, pre-pregnancy class, Motivation of anemia prevention at the first trimester of pregnancy

PENDAHULUAN

Anemia merupakan kelainan darah yang terjadi ketika sel darah merah (eritosit) atau hemoglobin (Hb) lebih rendah dari batas normal. Anemia pada kehamilan dapat dikatakan juga sebagai suatu kondisi ibu dengan kadar Hb kurang dari 11 gr% pada trimester I dan III sedangkan pada trimester II kadar Hb kurang dari 10,5 gr% (Astuti & Ertiana, 2018). Ibu hamil dan wanita usia subur merupakan kelompok rawan kekurangan gizi, hal ini terjadi karena pada ibu hamil terdapat peningkatan kebutuhan gizi untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janin yang dikandung. Wanita usia subur cenderung menderita anemia dikarenakan wanita mengalami menstruasi setiap bulan. Penyebab anemia dapat menjadi lebih berat apabila asupan zat besi dari makanan sehari-hari rendah dan tidak mencukupi kebutuhan harian (Kemenkes, 2014).

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa terdapat 52% ibu hamil mengalami anemia di negara berkembang. Di Indonesia (Susenas dan Survei Departemen Kesehatan - United Nations Children's Fund) dilaporkan bahwa dari sekitar 4 juta ibu hamil, separuhnya mengalami anemia gizi dan satu juta lainnya mengalami kekurangan energi kronis (Susiloningtyas, 2019). Berdasarkan data Riskesdas 2018 presentase ibu hamil yang mengalami anemia meningkat dibandingkan hasil Riskesdas 2013 yaitu sebesar 37,1%. Dari data pada tahun 2018 jumlah ibu hamil yang mengalami anemia paling banyak berada di usia 15 - 24 tahun yaitu sebesar 84,6%, usia 25 - 34 tahun sebesar 33,7%, usia 35 - 54 tahun sebesar 33,6% dan usia 45 - 54 tahun sebesar 24 % (Hidayat, 2018).

Pencegahan anemia pada kehamilan perlu dilakukan sejak dini, hal ini dikarenakan pembentukan sel-sel darah merah (hemopoiesis) sudah berlangsung pada hati fetus sejak berusia 14-19 hari. Apabila seorang ibu mengalami anemia atau kekurangan gizi pada awal kehamilan, maka dikhawatirkan akan mengganggu perkembangan janin selama dalam

kandungan. Persiapan menghadapi kehamilan dapat menjadi salah satu upaya dalam mempersiapkan kehamilan yang sehat dan terhindar dari anemia (D'Hiru, 2013).

Menurut Direktorat Jendral Keamanan Masyarakat pada buku "Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur tahun 2016" seorang wanita usia subur beresiko mengalami anemia karena banyak kehilangan darah akibat menstruasi. Wanita usia subur yang mengalami anemia juga berisiko untuk mengalami anemia pada saat hamil. Ibu yang mengalami anemia akan berisiko untuk melahirkan bayi dengan berat badan rendah dan mengalami stunting (Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat, 2016). Anemia pada kehamilan dapat menyebabkan masalah kesehatan pada ibu dan janin selama hamil dan sebelum melahirkan (Proverawati, 2011). Anemia pada wanita usia subur memerlukan penanganan segera karena apabila tidak ditanggulangi secara dini dapat menyebabkan dampak buruk ketika hamil dan melahirkan bukan hanya pada ibu tapi juga bayinya (Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat, 2016).

Pemerintah sejak tahun 1996 telah melakukan pengembangan, pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri dan calon pengantin. Program yang dibuat oleh pemerintah untuk menangani kasus anemia berfokus pada tindakan promotif dan preventif sebagai upaya untuk menurunkan angka anemia pada remaja putri dan wanita usia subur. Program ini dilakukan untuk meningkatkan status kesehatan dan gizi pra hamil sebagai persiapan agar ibu tidak mengalami anemia saat hamil dan dapat melahirkan bayi yang sehat. Dalam rangka Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi yang tertuang dalam Peraturan Presiden 42 tahun 2013, pemerintah mengupayakan kesehatan dan gizi diprioritaskan dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Program ini dilaksanakan dengan memberikan tablet tambah darah (TTD) untuk memperbaiki kadar zat besi dalam

tubuh (Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat, 2016).

Sebagai upaya pencegahan anemia kehamilan maka setiap wanita perlu mempersiapkan kehamilan dengan baik. Apabila seorang wanita mengalami anemia dan mendapatkan kehamilan, maka wanita tersebut akan mengalami anemia pada kehamilannya (Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat, 2016). *Pre pregnancy class* perlu dilakukan karena apabila individu telah memiliki pengetahuan dasar mengenai anemia maka selanjutnya dapat memperkuat keinginan individu untuk melakukan pencegahan ataupun tindakan lain yang sifatnya memperbaiki atau meningkatkan status kesehatan. Diharapkan melalui *pre pregnancy class* wanita usia subur dapat memiliki motivasi yang kuat untuk melakukan pencegahan anemia dan selanjutnya dapat menerapkan pada awal kehamilan sehingga dapat menurunkan angka anemia kehamilan pada trimester I.

Berdasarkan studi pendahuluan pada 7 orang WUS di Puskesmas Wates mengatakan ada keinginan untuk melakukan pencegahan anemia kehamilan trimester I, 5 orang WUS mengatakan belum ada persiapan khusus yang dilakukan sedangkan 2 orang yang lain mengatakan sudah ada persiapan kehamilan dengan menjaga pola makan dan olahraga. Ketika peneliti bertanya mengenai program persiapan kehamilan bagi pasangan suami istri, tenaga kesehatan menuturkan belum ada kelas maupun program khusus. Tenaga kesehatan akan memberikan konseling secara individu apabila terdapat pasangan suami istri yang datang dan ingin bertanya seputar kehamilan.

METODE

Tujuan dilakukan *literature review* ini adalah untuk mengkaji kembali dan menganalisis perbedaan berdasarkan studi *literature review* pengaruh *pre pregnancy class* terhadap motivasi pencegahan anemia trimester I pada wanita usia subur (WUS). Pencarian artikel atau jurnal menggunakan alamat database Google Scholar. Kata kunci

yang akan digunakan untuk melakukan pencarian artikel atau jurnal adalah: wanita usia subur; *women*; edukasi; *education*; pencegahan anemia kehamilan; *Motivation to avoid pregnancy anemia*; motivasi pencegahan anemia kehamilan dapat diuraikan dengan metode PRISMA. Kriteria inklusi dalam pencarian adalah artikel atau jurnal penelitian yang tersedia berbentuk original artikel menggunakan Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dan artikel atau jurnal yang akan diambil dibatasi pada terbitan tahun 2015 – 2020. Kriteria eksklusinya artikel atau jurnal yang tidak akan diambil oleh peneliti apabila terdapat kriteria seperti; jurnal yang tersedia tidak memiliki nomor indeks dan responden bukanlah WUS berusia 21-35 tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil pencarian *literature* berdasarkan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan oleh peneliti, pencarian artikel atau jurnal dibatasi dari tahun 2015 sampai dengan tanggal 14 September 2020. Artikel atau jurnal yang didapatkan dianalisis dan dituliskan oleh peneliti dalam tabel dibawah ini:

Tabel penyajian hasil ulasan narasi

Judul/Penulis/Tahun	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Sampel	Pengumpulan Data	Hasil
Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Kadar Hemoglobin pada Wanita Usia Subur di Desa Paluh Kemiri Kecamatan Lubuk Pakam/ Dini Lestriana, Ida Nurhayati, Oslida Martony/ 2015	Untuk mengetahui pengaruh dari promosi kesehatan berupa penyuluhan dan konseling kesehatan terhadap peningkatan hemoglobin wanita usia subur di Desa Paluh Kemiri Kecamatan Lubuk Pakam.	1. Jenis penelitian adalah kuasi eksperimental dengan rancangan <i>one group pretest and post test</i> . 2. Uji statistik yang digunakan adalah uji t dependent	1. Sampel adalah wanita usia subur berusia 20 - 35 tahun yang berada di wilayah Desa Paluh Kemiri Kecamatan Lubuk Pakam yang berada di lingkungan I, II, III dan IV desa Paluh Kemiri 2. Untuk menjadi sampel pada penelitian ini responden akan dibatasi oleh kriteria inklusi yaitu tidak sedang menstruasi, tidak sedang hamil, tidak sedang sakit dan tidak mengkonsumsi tablet tambah darah 3. Total responden yang telah dikenai kriteria inklusi dan bersedia melakukan skrining sebanyak 70 orang yang tersebar dalam 4 lingkungan desa Paluh Kemiri	1. Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengaruh promosi kesehatan menggunakan kuesioner atau daftar pertanyaan 2. Pengukuran asupan protein dan vitamin C menggunakan food recall 24 jam 3. Pengukuran kadar Hb menggunakan metode cyanmethemoglobin 4. Pada pra intervensi responden diberikan obat cacing. Selanjutnya intervensi kegiatan promosi kesehatan dilakukan dalam 2 sesi yaitu penyuluhan dan konseling kesehatan. Pada tahap I seluruh sampel diberikan penyuluhan dengan metode ceramah dengan media leaflet selama 15 – 20 menit. Pada tahap ke II sampel diberikan konseling secara pribadi selama 2 kali pertemuan dengan waktu 15-20 menit per pertemuan. Peneliti juga memberikan pemberian makanan tambahan selama 30 hari untuk menambah asupan protein dan vitamin C	1. Promosi kesehatan meningkatkan pengetahuan WUS tentang anemia diibuktikan dengan nilai signifikansi $p=0,0001$ atau ($p<0,05$) 2. Terdapat peningkatan kadar hemoglobin setelah dilakukan promosi kesehatan dibuktikan dengan nilai signifikansi $p=0,0001$ atau ($p<0,05$)
Pengaruh Pencegahan Edukasi dan	Mengetahui pengaruh edukasi pencegahan dan	Desain penelitian menggunakan metode	Sampel dalam penelitian berjumlah 37	1. Pengukuran pengetahuan terhadap pengaruh edukasi	Terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum



Judul/Penulis/Tahun	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Sampel	Pengumpulan Data	Hasil
Penanganan Anemia Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil/ Sukamawati, Lilis Mamuroh, Furkon Nurhakim/ 2019	penanganan anemia terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil	<i>pre eksperiment design one group dengan jenis pretest and post test group</i>	orang ibu hamil yang dipilih menggunakan teknik <i>random sampling</i>	pengecahan dan penanganan menggunakan angket. Pengukuran pertama dilakukan sebelum mendapatkan perlakuan 2. Setelah diukur tingkat pengetahuan dan sikap peneliti memberikan edukasi kepada sampel 3. Setelah diberikan edukasi, peneliti mengukur kembali tingkat pengetahuan dan sikap untuk mengetahui perbedaan hasil skor sebelum dan sesudah diberikan edukasi	dan sesudah diberikan edukasi pencegahan dan penanganan anemia
Perbedaan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia pada Calon Pengantin Sebelum dan Sesudah Diberikannya Konseling di Puskesmas Sedayu I dan Sedayu II Kabupaten Bantul Yogyakarta/ Syari Vatunisa Kartika Ningrum/ 2017	Mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan anemia sebelum dan sesudah diberikan konseling tentang anemia pada calon pengantin	1. Jenis penelitian ini adalah <i>quasy eksperimen design dengan rancangan one group pretest and post test</i> 2. Uji Analisa data menggunakan uji <i>Wilcoxon test</i>	Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>accidental sampling</i> dan didapatkan 30 ibu yang berada di wilayah Puskesmas Sedayu I dan Sedayu II	1. Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang berisi 19 item pertanyaan 2. Responden diberikan lembar <i>pretest</i> untuk mengukur tingkat pengetahuan sebelum konseling dilakukan 3. Dilanjutkan pemberian intervensi berupa konseling pada kelompok eksperimen 4. Setelah diberikan intervensi konseling, beberapa waktu kemudian responden diberikan kembali lembar <i>post test</i> untuk mengetahui tingkat pengetahuan	Ditemukan nilai sebelum dan sesudah diberikan konseling dengan nilai signifikansi 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa konseling meningkatkan pengetahuan calon pengantin mengenai anemia
Edukasi Gizi dengan CAMIL Sama Efektif dengan Leaflet dalam	Mengetahui efektivitas media CAMIL (Cakram Anemia Besi Ibu	Jenis penelitian ini menggunakan <i>quasy eksperimental</i> dengan	Total sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang ibu hamil yang	1. Pengumpulan data primer diperoleh melalui pretest dan post test menggunakan	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 2 kelompok didapatkan selisih

Judul/Penulis/Tahun	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Sampel	Pengumpulan Data	Hasil
Perilaku Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil/ Rista Elmika, Demsa Simbolon, Eny Yuliantini/ 2018	Hamil) terhadap perilaku pencegahan anemia besi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu	<i>pretest-posttest control group design.</i> Analisis yang digunakan menggunakan uji <i>t-test dependen</i> dan <i>t-test independent</i> .	terdiri dari 20 orang sebagai kelompok intervensi dan 20 orang yang lain sebagai kelompok kontrol.	<p>kuesioner untuk mengukur pengetahuan, sikap dan tindakan.</p> <p>2. Sedangkan data sekunder penelitian didapatkan dari data kunjungan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu.</p> <p>3. Peneliti membagi responden menjadi 2 kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol</p> <p>4. Masing-masing kelompok sebelum diberikan intervensi dilakukan pretest untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan perilaku</p> <p>5. Setelah diberikan pretest kelompok intervensi akan diberikan edukasi dengan menggunakan media CAMIL sedangkan untuk kelompok kontrol menggunakan leaflet</p> <p>6. Setelah intervensi dilakukan peneliti mengukur kembali kedua kelompok menggunakan kuesioner post test</p>	rata-rata pengetahuan antara media CAMIL dan media leaflet dengan nilai 25 untuk media CAMIL dan 15 untuk media leaflet.
<i>Using of Health Belief Model to Promote Preventive Behaviors Against iron Deficiency Anemia among Pregnant Women/</i> Khadije Baharzadeh,	Mengetahui evaluasi pengaruh Pendidikan berdasarkan metode <i>Health Believe Model</i> dalam pencegahan anemia pada ibu hamil	1. Jenis penelitian adalah kuasi eksperimental dengan rancangan menggunakan 2 kelompok, yaitu kelompok	Sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 orang ibu hamil yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol	<p>1. Data yang dikumpulkan diukur menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti yang disesuaikan dengan metode Health Believe Model.</p> <p>2. Sebelumnya kelompok</p>	Terdapat perbedaan nilai sebelum dan sesudah diberikan <i>Health Believe Model</i> pada kelompok eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimental yang diberikan HBM mendapatkan



Widyaiswara
Universitas Aisyiyah
Yogyakarta

Judul/Penulis/Tahun	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Sampel	Pengumpulan Data	Hasil
Tayyebe Marashi, Amal Saki, Ahmad Zare Javid, Marzieh Araham/ 2017		eksperimen dan kelompok kontrol 2. Data dianalisis menggunakan metode <i>t-test</i> , <i>Wilcoxon</i> , dan <i>Mann-Whitney</i>		eksperimen dan kelompok kontrol diminta untuk mengisi pretest untuk mengetahui tingkat pengetahuan 3. Setelah diberikan pretest kelompok kontrol hanya diberikan perawatan prenatal rutin saja sedangkan untuk kelompok intervensi diminta berpartisipasi dalam pendidikan kesehatan menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab dan pamphlet dalam dua sesi antara 60-90 menit selama dua minggu 4. Pada kelompok eksperimen juga diberikan makanan tambahan. Untuk meningkatkan motivasi mereka disediakan pamphlet pendidikan tentang gizi 5. Pada sesi dua untuk meningkatkan pengetahuan kelompok eksperimen diberikan edukasi mengenai penggunaan suplemen, vitamin dan mineral dalam kehamilan serta tips nutrisi. 6. Dalam akhir sesi kedua kelompok penelitian diberikan pamphlet lain tentang anemia kehamilan dan ditiap akhir sesi pertemuan diberikan waktu	skor akhir lebih signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol.



Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Judul/Penulis/Tahun	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Sampel	Pengumpulan Data	Hasil
				10 menit untuk sesi tanya jawab. 7. Tiga bulan setelah akhir sesi semua peserta diundang untuk menyelesaikan post test.	
<i>Description of Nutrition Status of Bride and Groom Based on Level Knowledge of The First 1000 Days of Life in Cimanggis Depok</i> oleh Nadira Nurafifah, Titus Priyo Harjatmo/ 2017	<ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi karakteristik calon pengantin (umur dan tingkat pendidikan) Menilai status gizi calon pengantin berdasarkan LiLa Menilai tingkat pengetahuan 1000 hari pertama kehidupan calon pengantin Menganalisis gambaran status lingkaran atas berdasarkan tingkat pengetahuan tentang 1000 HPK 	Jenis penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif dengan metode <i>cross sectional</i>	Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi calon pengantin wanita yang akan melakukan pernikahan dan mendaftarkan ke kantor KUA Cimanggis Depok. Jumlah sampel yang diambil berjumlah 21 orang	<ol style="list-style-type: none"> Data karakteristik umur, tingkat pendidikan, pengetahuan mengenai 1000 HPK dan sumber informasi mengenai 1000 HPK dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner berupa angket yang dilakukan dengan wawancara atau pengisian survei online Data status LiLa didapatkan dengan mengukur LiLa secara langsung Data-data lain diperoleh dari KUA Cimanggis Depok dikumpulkan melalui pencatatan dokumen dan tempat penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> Karakteristik umur calon pengantin wanita didominasi pada umur ≥ 21 tahun sebanyak 90.5% dan umur ≤ 21 tahun sebanyak 9.5%. pada karakteristik tingkat pendidikan calon pengantin wanita kebanyakan adalah tamat PT sebanyak 47.6%. Distribusi frekuensi status gizi berdasarkan LiLa sebagian besar dalam kategori normal yaitu ≥ 23.5 sebanyak 85.7% Distribusi pengetahuan calon pengantin tentang 1000 HPK sebagian besar calon pengantin wanita dalam kategori cukup yaitu sebesar 12 orang atau 57.1% Tidak ada keterkaitan antara tingkat pengetahuan dengan status gizi calon pengantin. Sehingga dikatakan bahwa tingkat pengetahuan tidak bergantung pada status gizinya.



Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

PEMBAHASAN

a. Metode kelas dalam pendidikan kesehatan

Pada jurnal atau artikel yang telah ditemukan bahwa terdapat berbagai macam metode kelas yang dapat digunakan sebagai pendidikan kesehatan. Pada masing-masing metode kelas memiliki ciri khas masing-masing dan menggunakan teknik yang berbeda. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ningrum (2017) intervensi yang dilakukan hanya memberikan satu metode yaitu konseling tentang perencanaan kehamilan yang sehat dan *antenatal care*, hal ini berbeda dengan yang dilakukan oleh Lestriana, Nurhayati & Martony (2019) yang menggunakan kombinasi metode ceramah, konseling dan penambahan asupan nutrisi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Baharzadeh, Marashi, Saki, Javid & Araham (2017) juga menggunakan beberapa kombinasi metode untuk intervensi yang diberikan seperti ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab menggunakan pamphlet dan pemberian makanan tambahan sesuai takaran zat besi yang disarankan.

Kesimpulan yang dapat diambil dari metode kelas yang digunakan pada jurnal atau artikel adalah baik metode tunggal maupun kombinasi yang digunakan dapat meningkatkan pengetahuan serta motivasi wanita usia subur dalam melakukan pencegahan guna meningkatkan status kesehatan. Namun dari hasil akhir penelitian didapatkan bahwa penggunaan teknik kombinasi dengan beberapa metode (pendidikan kesehatan dan tambahan asupan makanan & vitamin) dapat meningkatkan tidak hanya pengetahuan dan motivasi namun juga terjadi peningkatan kadar hemoglobin pada WUS.

b. Pengaruh kelas persiapan kehamilan terhadap peningkatan motivasi pencegahan anemia kehamilan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Elmika, Simbolon, & Yuliantini (2018) perilaku kesehatan dapat distimulasi dengan melakukan pemberian informasi sehingga meningkatkan pengetahuan. Apabila wanita usia subur telah mengetahui dan memahami dampak dan cara penanganan anemia kehamilan maka perilaku kesehatan yang baik secara tidak langsung akan muncul dan berpengaruh terhadap penurunan kejadian anemia kehamilan trimester I.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ningrum (2017) pada 30 orang responden, sebelum diberikan konseling tentang anemia Sebagian besar pengetahuan responden dalam kategori kurang yaitu sebanyak 12 orang (40%) dan sebagian kecil responden dalam kategori cukup yaitu sebanyak 2 orang (7%). Setelah diberikan konseling mengenai anemia tingkat pengetahuan responden sebagian besar dalam kriteria baik yaitu 18 orang (60%) dan Sebagian kecil dalam kategori kurang sebanyak 2 orang (7%). Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Sukmawati, Mamuroh, & Nurhakim (2019) sebelum dilakukan edukasi tentang pencegahan dan penanganan anemia pada 37 responden ditemukan sebagian besar pengetahuan responden dalam kategori kurang yaitu 24 orang (64,86%) dan kategori baik sebanyak 3 orang (8,11%). Setelah diberikan edukasi sebagian responden memiliki kriteria pengetahuan cukup yaitu 17 orang (45,95%) dan jumlah responden dengan kriteria kurang turun menjadi 8 orang (21,62%).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati,

Mamuroh, & Nurhakim (2019) mengenai pengaruh edukasi pencegahan dan penanganan anemia terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil, perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan edukasi mengalami peningkatan nilai rata-rata dari 51,97 menjadi 64,03 dengan P-value 0,000. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Lestriana, Nurhayati, & Martony (2015) bahwa rata-rata nilai pengetahuan WUS mengalami peningkatan dari 24,8 menjadi 39,48 dengan P-value 0,0001. Pendidikan kesehatan yang dilakukan juga mempengaruhi peningkatan tingkat kadar hemoglobin dari 9,168 gr/dl menjadi 11,858gr/dl. Dapat dilihat bahwa setelah intervensi dilakukan, mempengaruhi kadar hemoglobin WUS dibuktikan dengan peningkatan sebesar 2,69 gr/dl pada rata-rata nilai hemoglobin.

Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Andriani, Sesrianty & Laila (2019) juga menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dapat meningkatkan motivasi, dibuktikan dengan adanya hasil uji statistik dengan uji t test didapatkan nilai $p= 0,001$ jika dibandingkan dengan $\alpha= 0,05$ maka $p<\alpha$. Selanjutnya perbedaan nilai rata-rata motivasi juga mengalami peningkatan dari 26.45 menjadi 30,91. Hal ini dapat dikatakan bahwa pendidikan kesehatan dapat mempengaruhi motivasi seseorang dalam melakukan suatu tindakan.

Berdasarkan hasil artikel yang telah dikumpulkan dan dianalisis oleh penulis didapatkan bahwa kelas persiapan kehamilan sangat berpengaruh terhadap motivasi WUS dan motivasi sangat berpengaruh dalam melakukan suatu pencegahan. Semakin baik tingkat pengetahuan WUS mengenai anemia dan cara pencegahannya maka akan

mempengaruhi motivasi WUS dalam melakukan pencegahan anemia kehamilan trimester I.

- c. Pengaruh pendidikan kesehatan persiapan kehamilan dalam mencegah anemia kehamilan trimester I

Menurut artikel yang telah dikumpulkan dan dianalisis oleh penulis motivasi pencegahan anemia kehamilan timbul karena adanya dorongan dalam diri WUS untuk mencapai sebuah tujuan yang ingin dicapai. Motivasi pencegahan anemia kehamilan dapat menjadi sebuah keinginan untuk melakukan sebuah perubahan kesehatan yang lebih baik. Motivasi pencegahan anemia kehamilan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti menurut Dewi (2020) faktor intrinsik dapat timbul atas dasar keinginan dari diri WUS sendiri yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengetahuan, pendidikan dan umur. Faktor ekstrinsik dapat timbul karena adanya pengaruh dari luar atau orang lain sehingga memunculkan adanya keinginan yang mempengaruhi perilaku WUS dalam melakukan perubahan perilaku pencegahan anemia kehamilan trimester I. Faktor ekstrinsik dapat dipengaruhi oleh adanya penyuluhan kesehatan, dukungan keluarga, keterjangkauan WUS dengan sumber daya kesehatan, lingkungan dan dukungan kader atau petugas kesehatan. Menurut Elmika, Simbolon & Yuliantini (2018) faktor media massa juga dapat meningkatkan motivasi WUS karena media massa dapat menyediakan informasi tambahan mengenai anemia dan cara penanganannya sehingga WUS dapat mengakses dan menambah pengetahuan mengenai anemia.

Menurut penulis motivasi dapat mempengaruhi pencegahan anemia trimester I, karena setelah diberikan pendidikan kesehatan maka WUS akan mendapatkan pengetahuan yang baik mengenai anemia sehingga WUS memiliki keinginan/motivasi untuk mencegah agar dirinya tidak mengalami anemia pada kehamilan trimester I. Berdasarkan hasil *literature review* pada ke-enam artikel atau jurnal yang didapatkan, bahwa *pre pregnancy class*/kelas persiapan kehamilan dapat meningkatkan motivasi WUS. Selanjutnya motivasi yang kuat pada WUS dapat memberikan dampak positif berupa perubahan perilaku dengan melakukan pencegahan anemia kehamilan trimester I agar tercipta kehamilan yang sehat dan minim risiko.

Keterbatasan penelitian dalam *literature review* ini peneliti hanya menganalisis jurnal penelitian yang diperoleh secara online atau computerize dan tidak menambahkan hasil penelitian terbaru yang belum dipublikasikan secara online sehingga kemungkinan terdapat penelitian terbaru mengenai pengaruh *pre pregnancy class* atau pendidikan kesehatan lain terhadap motivasi pencegahan anemia trimester I yang belum dibahas dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan dari *literature review* dari artikel dan jurnal yang telah didapatkan dapat disimpulkan bahwa artikel atau jurnal yang dilakukan *review* membahas mengenai upaya peningkatan motivasi dan pengetahuan guna pencegahan anemia kehamilan yang dapat dilakukan oleh WUS. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya telah memuat metode-metode kelas pendidikan kesehatan yang dapat dilakukan guna meningkatkan pengetahuan dan motivasi WUS dalam mempersiapkan

kehamilan. Dari beberapa metode kelas yang diberikan disimpulkan bahwa penggunaan teknik kombinasi dengan beberapa metode (pendidikan kesehatan dan tambahan asupan makanan & vitamin) dapat lebih efektif dalam peningkatan motivasi, pencegahan anemia trimester I dan peningkatan kadar hemoglobin WUS. Berdasarkan hasil artikel yang telah dikumpulkan dan dianalisis oleh penulis didapatkan disimpulkan bahwa kelas persiapan kehamilan sangat berpengaruh terhadap motivasi WUS dan motivasi sangat berpengaruh dalam melakukan suatu pencegahan. Semakin baik tingkat pengetahuan WUS mengenai anemia dan cara pencegahannya maka akan mempengaruhi motivasi WUS dalam melakukan pencegahan anemia kehamilan trimester I.

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dan pengembangan penelitian mengenai pengaruh *pre pregnancy class* terhadap motivasi pencegahan anemia trimester I pada wanita usia subur. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengkaji kembali dan menganalisis pengaruh *pre pregnancy class* terhadap motivasi pencegahan anemia trimester I pada wanita usia subur menggunakan artikel atau jurnal yang terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Y., Sesrianty, V., & Laila, A. (2019). No Title. *Pendidikan Kesehatan Tentang Kanker Serviks Terhadap Sikap Dan Motivasi Wanita Usia Subur Melakukan Deteksi Dini*. Retrieved from <https://jurnal.stikesperintis.ac.id/ffb388c4-adbc-47d9-8a69-e865a258200e>
- Astuti, Y. R., & Ertiana, D. (2018). *Anemia dalam Kehamilan*. Jember: Pustaka Abadi.

- Baharzadeh, K., Marashi, T., Saki, A., Javid, A. Z., & Araban, M. (2017). No Title. *Using of Health Belief Model to Promote Preventive Behaviors Against Iron Deficiency Anemia Among Pregnant Women*. Retrieved from <http://jrh.gmu.ac.ir/article-1-873-en.pdf>
- D'Hiru. (2013). *Live Blood Analysis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat. (2016). *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS)*. Retrieved from cegahstunting.id: <https://cegahstunting.id/wp-content/uploads/2018/01/Buku-Pedoman-Pencegahan-Anemia-Rematri-dan-WUS.pdf>
- Elmika, R., Simbolon, D., & Yuliantini, E. (2018). No Title. *Edukasi Gizi Dengan CAMIL Sama Efektif Dengan Leaflet Dalam Perilaku Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil*. Retrieved from <http://ejournal.poltekkesjakarta3.ac.id/index.php/jitek/article/view/114>
- Hidayat, M. (2018, November 3). *Risikedas 2018 :Hampir Separuh Bumil Indonesia Alami Anemia*. Retrieved from www.cendananews.com: <https://www.cendananews.com/2018/11/risikedas-2018-hampir-separuh-bumil-indonesia-alami-anemia.html>
- Kemenkes. (2018, Agustus 12). *Topik Kesehatan*. Retrieved from promkes.kemkes.go.id: <http://promkes.kemkes.go.id/pentingnya-pemeriksaan-kehamilan-anc-difasilitas-kesehatan>
- Lestriana, D., Nurhayati, I., & Martony, O. (2015). *Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Kadar Hemoglobin pada Wanita Usia Subur di Desa Paluh Kemiri Kecamatan Lubuk Pakam*. Retrieved from penelitian.uisu.ac.id: <http://penelitian.uisu.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/10.-Dini-Lestriana-dkk.pdf>
- Proverawati, A. (2011). *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Susiloningtyas, I. (2019). *Pemberian Zat Besi (Fe) Dalam Kehamilan*. Retrieved from jurnal.unissula.ac.id: <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/majalahilmiahsultanagung/article/view/74>
- Sukmawati, Mamuroh, L., & Nurhakim, F. (2019). No Title. *Pengaruh Edukasi Pencegahan Dan Penanganan Anemia Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil*. Retrieved from <https://ejournal.bsi.ac.id>: <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk/article/viewFile/4689/PDF>